

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap negara di dunia, tidak terkecuali Negara Republik Indonesia, tentu membutuhkan rasa aman untuk menjalankan kegiatan pemerintahan dan memberikan pelayanan kepada warga negaranya. Dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut, diperlukan usaha-usaha bersama dengan melibatkan seluruh jajaran pemerintah dan warga negara, untuk saling membantu menjaga keutuhan wilayah dan kedaulatan negara dari berbagai ancaman dan gangguan yang ada. Realisasi dan perwujudan tugas tersebut kemudian akan dapat terlaksana yaitu dengan melalui pemahaman terhadap konsep keamanan nasional. Hal ini ditujukan untuk mendorong munculnya kesadaran dari setiap warga negara sehingga mereka akan secara sukarela menjaga pertahanan dan keamanan Negara Republik Indonesia. Pembangunan postur pertahanan dan keamanan Negara Republik Indonesia perlu memadukan antara sistem pertahanan dan keamanan nasional. Sistem ini merupakan suatu usaha mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui penyelenggaraan pertahanan dan keamanan negara yang berdasarkan undang-undang dasar, yaitu dengan menetapkan kebijakan terkait pertahanan dan keamanan negara untuk melakukan upaya nasional secara terpadu dan terus-menerus. Upaya yang dilakukan yaitu dengan melibatkan segenap unsur dan potensi yang ada dan melakukan pembinaan agar menjadi suatu kekuatan pertahanan dan keamanan nasional.³ Untuk menetapkan kebijakan pertahanan dan keamanan nasional tersebut tentu melibatkan dimensi-dimensi dalam keamanan terkait ancaman dan gangguan nasional. Konsep keamanan nasional itu sendiri tidak hanya mencakup

dimensi ancaman militer dalam arti tradisional, di mana terdapat pasukan militer dari negara lain yang ingin menginvasi atau menjajah Negara Republik Indonesia.

Pertahanan negara pada hakikatnya merupakan segala upaya pertahanan bersifat semesta, yang penyelenggaraannya didasarkan pada kesadaran akan hak dan kewajiban seluruh warga negara serta keyakinan pada kekuatan sendiri untuk mempertahankan kelangsungan hidup bangsa dan negara Indonesia yang merdeka dan berdaulat. Kesemestaan mengandung makna pelibatan seluruh rakyat dan segenap sumber daya nasional, sarana dan prasarana nasional, serta seluruh wilayah negara sebagai satu kesatuan pertahanan yang utuh dan menyeluruh.

Pertahanan Negara bertujuan untuk menjaga dan melindungi kedaulatan negara, keutuhan wilayah NKRI, dan keselamatan segenap bangsa dari segala bentuk ancaman. Tujuan pertahanan negara dalam menjaga kedaulatan negara mencakupi upaya untuk menjaga sistem ideologi negara dan sistem politik negara. Dalam menjaga sistem ideologi negara, upaya pertahanan negara diarahkan untuk mengawal dan mengamankan Pancasila sebagai dasar negara dan falsafah bangsa Indonesia. Setiap usaha untuk mengganti ideologi Pancasila akan berhadapan dengan instrumen pertahanan negara yang setiap saat siap sedia membela dan mempertahankannya, sedangkan dalam menjaga sistem politik negara, upaya Pertahanan Negara diarahkan untuk mendukung terwujudnya pemerintahan negara yang demokratis, stabil, bersih, dan berwibawa serta mengandung tata nilai. Pemerintahan yang stabil, bersih dan berwibawa memungkinkan terselenggaranya pembangunan nasional dengan baik. Sebaliknya, pemerintahan yang tidak stabil tidak saja mengganggu kelancaran pembangunan nasional, bahkan dapat mengakibatkan masa depan Indonesia

menjadi tidak menentu. Tata nilai bangsa Indonesia terangkum dalam semboyan Bhinneka Tunggal Ika, yaitu bangsa Indonesia yang menegara dalam wadah NKRI yang menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi, hukum, hak asasi manusia dan lingkungan hidup serta bukan berdasarkan atas suku, agama, ras, dan antargolongan. Setiap gangguan yang berdimensi SARA, demokrasi, HAM, dan tindakan perusakan lingkungan hidup juga menjadi urusan pertahanan negara.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang ; PENGARUH ASPEK PERTAHANAN DAN KEAMANAN TERHADAP KETAHANAN NASIONAL (Studi di YONARMED 1/ROKET)”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pertahanan negara dan keamanan negara terhadap ketahanan nasional pada studi kasus Yonarmed 1/Roket?.
2. Faktor apa yang paling dominan yang dapat mempengaruhi ketahanan nasional pada studi kasus Yonarmed 1/Roket?
3. Strategi dan upaya apa yang dapat dilakukan agar system pembangunan pertahanan dan keamanan dapat diimplementasikan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh pertahanan negara dan keamanan negara terhadap ketahanan nasional pada studi kasus Yonarmed 1/Roket.
2. Menganalisis Faktor yang paling dominan yang dapat mempengaruhi ketahanan nasional pada studi kasus Yonarmed 1/Roket.
3. Mengetahui Strategi dan upaya yang dapat dilakukan agar system pembangunan pertahanan dan keamanan dapat diimplementasikan.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, maka pemilihan topik bahasan tentang pembangunan pertahanan dan keamanan di Jawa Timur khususnya di YONARMED 1/ROKET bagi Prajurit TNI AD, secara teoritis akan memberikan gambaran yang lebih konkrit dan dapat dijadikan sumber pijakan dalam menentukan implikasi kebijakan.
- 2) Bagi kepentingan kedinasan, bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan input dalam pengeterapan pola-pola pembinaan kesadaran bela negara untuk memotivasi prajurit dan pembinaan tata hubungan/komunikasi dalam bidang pembangunan pertahanan militer dan keamanan.